

DIREKTORAT INFORMASI DAN MEDIA

PRESS CABLE

NOMOR : 013/01212009
HARI : RABU
TANGGAL : 21 JANUARI 2009

DAFTAR ISI

	Halaman
INTERNASIONAL	I.
1. Evakuasi TKI di Gaza Disiapkan	3
2. Barack Obama: Hubungan dengan Islam Berdasarkan Kepentingan Bersama dan Saling Menghormati	3
3. UN chief describes situation in Gaza as "heartbreaking"	3
4. Amnesty Gugat Militer Israel	4
5. Gaza Menghitung Kerugian Akibat Perang	5
NASIONAL	II.
POLITIK	A.
1.	

Indonesia Tingkatkan Kerja Sama dengan Rusia
6

2. Kedubes Mesir Dilempar Bom
7

3. Kupang, Kota Paling Korup di Indonesia
7

4. JK Dianugerahi Newsmaker of The Year 2008
8

5. Presiden Melakukan Kunjungan ke Papua Barat
8

EKONOMI **B.**

1. Increase in state budget deficit no serious problem : official
9

**2. Permintaan LNG Tetap Tinggi
Pemerintah Tidak Ikut Menanggung Kekurangan**
9

3. Ekspor-Impor: Sistem Terintegrasi Paling Cepat 2010
10

SOSBUD **C.**

--

HANKAM	D.
1. Indonesian police say no evidence of terror attack in fuel blaze	11
HUKUM	E.
1. OPERASIONAL SISMINBAKUM Depkumham Ajukan Anggaran Rp 15 Miliar	11
OLAHRAGA	F.
	-
LINGKUNGAN HIDUP	G.
	-
ARTIKEL	III.
1. Obama dan Hubungan RI-AS (Oleh: Edy Purwo Saputro)	12
2. KRISIS GAZA: Negara-negara Arab Tidak Satu Kata (oleh Hoshyar Zebari)	13

3.		
Membangun Kerja Sama dengan AS		14
4.		
Makna Obama bagi Indonesia (oleh Nicolaus Uskono, SSos, MSi)		16
LAIN-LAIN	IV.	
	-	
EDITORIAL	V.	
1.		
Kompleksitas Isu Gas Rusia		17

Jakarta, 21 Januari 2009
Sub Direktorat Berita
Direktorat Informasi dan Media

I. INTERNASIONAL :

1. Evakuasi TKI di Gaza Disiapkan

Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kairo, Mesir, tengah menyiapkan proses evakuasi seorang tenaga kerja Indonesia (TKI) bernama Umi Saodah dari Jalur Gaza, Palestina. Perempuan buruh migran asal Semarang, Jawa Tengah, ini terjebak perang akibat agresi brutal Israel pada 27 Desember 2008.

Evakuasi dikoordinasikan dengan pihak terkait, seperti Bulan Sabit Merah (BSM) Palestina dan BSM Mesir. "Kita, hari ini, akan menuju Rafah, perbatasan Mesir-Palestina, untuk mengkoordinasikan proses evakuasi Umi Saodah," kata Muhammad Abdullah, pelaksana fungsi Konsuler KBRI Kairo, Selasa (20/1).

Menurut dia, sepekan gencatan senjata sepihak yang diberlakukan Israel di Gaza dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk proses evakuasi itu dan diharapkan semuanya berjalan lancar. "Kita berharap dan berdoa agar proses evakuasi lancar sehingga upaya Umi Saodah bisa kembali ke Tanah Air dan bertemu keluarga bisa terwujud," katanya.

TKI tersebut, kata dia, semula tersangkut kasus hukum dengan majikannya di Amman, Yordania. Kemudian, dia ditahan di tempat bernama Saraya Reform and Rehabilitation Center. Umi pernah dikenai tuntutan hukum karena dituduh mencuri barang milik majikannya. Namun, seiring dengan agresi Israel ke Gaza, Saodah dipindahkan ke penampungan warga Palestina dan terjebak di Kota Gaza. "Sampai hari ini, Saodah masih di Gaza. Sampai lobi-lobi intensif kita lakukan agar dapat segera dievakuasi di perbatasan," kata Muhammad Abdullah.

Juru Bicara Departemen Luar Negeri (Deplu), Teuku Faizasyah, menyatakan bahwa KBRI di Amman telah berhubungan dengan mantan majikan Umi Saodah dan meminta bantuan agar proses hukumnya dapat diselesaikan sehingga upaya evakuasi dapat dilakukan tanpa kendala.

Sementara itu, Menakertrans Erman Suparno menegaskan bahwa Pemerintah Indonesia akan terus berusaha memulangkan Umi Saodah dan melacak sekaligus meminta pertanggungjawaban PT AP sebagai perusahaan jasa TKI (PJTKI) yang memberangkatkan Umi. (Republika)

2. Barack Obama: Hubungan dengan Islam Berdasarkan Kepentingan Bersama dan Saling Menghormati

Presiden AS Barack Obama menjanjikan hubungan yang lebih baik dengan dunia Muslim pada pelantikan sebagai presiden negeri Adidaya itu, Selasa (20/1).

"Untuk di dunia Muslim, kita mencari cara baru ke depan, berdasarkan kepentingan bersama dan saling menghormati," kata Obama, orang hitam pertama yang menjadi Presiden Amerika Serikat, dalam pidato pertama setelah pengambilan sumpah di Capitol Hill, Washington.

Obama, penganut Kristen, sempat menghabiskan beberapa tahun di Indonesia, negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia.

Di bawah Presiden George W Bush, hubungan AS dengan Muslim menjadi penuh ketegangan. Terutama setelah serangan 11 September 2001. Banyak umat Islam yang marah terutama oleh serbuan AS ke Irak dan Afghanistan. Serta kekejaman terhadap tersangka teroris di penjara Guantanamo, Kuba.

Pada pidatonya itu, Obama juga menyerukan perang terhadap terorisme yang telah membunuh orang-orang tidak berdosa. "Kami akan melawan dan mengalahkan terorisme," jelasnya.

Dengan krisis keuangan global yang mendera AS, Obama menjanjikan kebangkitan ekonomi segera terwujud. (Media Indonesia)

3. UN chief describes situation in Gaza as "heartbreaking"

The situation in the Gaza Strip is "heartbreaking," said visiting UN Secretary General Ban Ki-moon on Tuesday, two days after the end of the Israeli offensive on the Gaza Strip.

Ban told a news conference at the UN headquarters in Gaza City that he was "deeply grieved" at the scenes he witnessed in Gaza following a three-week Israeli military offensive.

Describing the situation in Gaza as "heartbreaking," Ban said that he was "appalled" also at the damage done to the world body's Gaza City headquarters.

"I'm just appalled. I'm not able to describe how I am feeling at this sight," he said of the compound, which was struck by several Israeli army tanks shells late last week when Israeli ground forces entered deeply into Gaza City.

"I am deeply grieved at what I have seen today," Ban said, promising that he planned to dispatch a humanitarian assessment team to the Gaza Strip on Thursday.

"I have condemned on the outbreak of the conflict the excessive use of force by Israeli forces in Gaza," Ban said, while also viewing Palestinian militants' rocket attacks at southern Israel as "completely unacceptable."

He, meanwhile, called for a "full investigation" into civilians deaths in the war. "The UN will do all we can."

The Palestinian unity "was needed to allow a recovery process and the opening of Gaza's border crossings," urged the UN chief.

Ban arrived in Gaza on Tuesday afternoon to check the destruction in the Gaza Strip following 22 days of Israeli military offensive on the enclave.

His envoy crossed into the Gaza Strip through Erez border crossing between northern Gaza Strip and Israel, while his UN convoy passed by areas where seized by the Israeli army ground forces and caused severe destruction there.

While touring the main UN headquarters in Gaza City, Ban checked the stores of UNRWA that were struck and destroyed by the Israeli army tanks shells.

The UN secretary general will tour several places and neighborhoods were attacked by the Israeli army during the 22-day offensive.

Ban was not received by Hamas leaders or the Hamas authorities that rule the Gaza Strip. No meetings with Hamas officials were scheduled.

A spokesman for him described Ban's visit as a visit to express solidarity with the Palestinians' sufferings after a 22-day Israeli offensive.

Ban is the highest ranking international official to visit the Hamas-controlled Gaza Strip since Israel and the Islamist Hamas group declared separate ceasefires on Sunday.

(Antara)

4. Amnesty Gugat Militer Israel

Pemandangan puing-puing rumah di kawasan Ezbet Abdrabbo, di kamp pengungsi Jabalia, Gaza City Utara, Jalur Gaza, Selasa (20/1). Ketegangan di Jalur Gaza mereda setelah 22 hari serangan Israel ke Jalur Gaza. Israel dituduh menggunakan fosfor putih dan "uranium sisa" dalam aksi militer yang menewaskan sekitar 1.300 orang itu.

Rafah, Kompas - Pemerintah Israel melakukan kejahatan perang karena terbukti secara ilegal menggunakan amunisi berisi fosfor putih atau white phosphorus di kawasan permukiman yang padat penduduk di Jalur Gaza dalam agresi ke Jalur Gaza.

Gugatan itu dikemukakan Kelompok Hak Asasi Manusia Amnesty International, Selasa (20/1). "Penggunaan senjata jenis ini lebih dari satu kali dengan korban warga sipil merupakan kejahatan perang," kata Donatella Rovera, peneliti kawasan Timur Tengah di Amnesty International.

Fosfor putih termasuk sejenis senjata yang didesain membakar dalam waktu lama. Amunisi senjata ini sering kali digunakan untuk membuat asap buatan, tetapi bisa juga digunakan sebagai senjata. Jika terkena fosfor putih ini, kulit akan terbakar. Penggunaan senjata ini di permukiman padat penduduk bisa menjadi dasar gugatan kejahatan perang.

Pekan lalu, Israel telah berjanji akan menyelidiki tuduhan penggunaan fosfor putih itu. Awalnya, tuduhan itu dilontarkan lembaga Human Rights Watch, 10 Januari lalu. PBB pun percaya Israel memakai fosfor putih di Gaza. Akan tetapi, tuduhan dari Amnesty International itu berdasarkan studi tim ahli persenjataan Inggris di lapangan pascagencatan senjata.

Salah seorang ahli senjata, yakni Chris Cobb-Smith, yang mengunjungi Gaza dalam tim Amnesty International mengaku telah menemukan bukti-bukti penggunaan fosfor putih yang meluas. "Di jalan-jalan besar dan gang-gang masih banyak tercecer bukti fosfor putih itu," ujarnya.

Salah satu lokasi terparah dan paling jelas terdapat bukti fosfor putih terlihat di gedung Badan Bantuan Sosial dan Pekerja PBB (UNRWA) atau badan khusus di PBB yang menangani pengungsi Palestina di pusat Gaza City yang diserang Israel, 15 Januari lalu.

Uranium "sisa"

Selain fosfor putih, negara-negara Arab menuding Israel menggunakan amunisi yang berisi uranium. Mewakili perwakilan negara-negara Arab di Austria, Duta Besar Arab Saudi Pangeran Mansour Al-Saoud menyatakan ada "jejak" amunisi uranium "sisa" di tubuh korban warga sipil Palestina. Untuk menindaklanjuti tuduhan itu, Mansour Al-Saoud meminta Direktur Jenderal Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) Mohamed ElBaradei menyelidiki hal itu. NATO dan AS pernah menggunakan "uranium sisa" itu di Bosnia dan Irak. Uranium sisa atau depleted uranium (DU) sebenarnya uranium sisa hasil pengayaan yang dipakai pada senjata nuklir.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), uranium "sisa" itu mengandung radioaktif. Para peneliti menduga uranium "sisa" ini mengakibatkan penyakit kronis yang diderita veteran Perang Teluk tahun 1990-1991. Beberapa pertandanya antara lain ada persoalan pada ingatan dan kinerja otak, depresi, insomnia, sakit kepala, dan lebam-lebam di badan. Bahkan, ancaman lainnya adalah gangguan ginjal atau kanker.

Akibat agresi Israel selama 22 hari, penduduk terancam penyakit. Kondisi kesehatan makin lemah karena kelaparan, tak ada listrik untuk alat pemanas dan memasak, serta trauma psikologis. "Air minum di Gaza tak layak minum, sistem pembuangan pun rusak, dan berbagai sudut kota penuh sampah. Gara-gara agresi Israel, imunisasi dan perawatan kesehatan dihentikan," kata Direktur Jenderal WHO Margaret Chan. (Kompas)

5. Gaza Menghitung Kerugian Akibat Perang

Perang di Gaza telah berhenti. Korban tewas di pihak Palestina mencapai setidaknya 1.300 orang, luka-luka 5.500 orang. Sekurang-kurangnya 10 ribu harus kehilangan rumah mereka dan 400 ribu orang kini masih tidak bisa menjangkau kebutuhan pokok untuk melanjutkan hidup. PBB mengingatkan pembangunan kembali Jalur Gaza pascaserangan pasukan Israel berdurasi 22 hari ini akan memakan biaya miliaran dolar.

Israel mengumumkan gencatan senjata pada Sabtu (18/1). Keputusan itu baru disetujui kelompok Hamas, Senin (19/1), setelah pasukan Israel mulai menarik diri dari titik-titik penting di Gaza. Israel dikabarkan berencana menyelesaikan penarikan pasukan dari Gaza sebelum inagurasi Presiden AS Barack Obama kemarin. Tampaknya ini sebagai usaha untuk menghindari ketegangan dengan presiden baru AS tersebut. Sekaligus pula untuk mempersiapkan pemilihan umum yang akan dilangsungkan di Israel 10 Februari mendatang.

Baik Israel maupun Hamas saling mengklaim kemenangan. Israel mengungkapkan alasan keputusan gencatan senjata karena mereka telah berhasil melumpuhkan kekuatan Hamas. Hamas menyatakan perang tersebut tak bisa melemahkan mereka. Hamas mengklaim di antara 1.300 korban tewas, hanya 48 di antaranya yang merupakan anggotanya.

"Kami masih mampu menembakkan roket. Musuh akan menghadapi hal yang lebih berat. Roket kami akan menghantam target baru," kata juru bicara Hamas Abu Obeida.

"Kami memiliki hak untuk bertindak di Gaza. Jika mereka mengangkat kepala mereka dan menembak, kami akan kembali dengan pasukan yang lebih hebat karena itulah yang Anda lakukan jika melawan organisasi teror," kata Menteri Luar Negeri Israel, Tzipi Livni.

Infrastruktur Gaza tersebut memang hancur lebur. Setidaknya 10 ribu rumah, 16 bangunan pemerintah dan 20 masjid hancur. Di antara 1.300 korban tewas, 700 di antaranya adalah perempuan dan anak-anak.

Sejalan dengan kunjungan Sekretaris Jenderal PBB ke Gaza kemarin untuk menaksir kerusakan dan kerugian akibat perang ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengingatkan mengenai bayangan terjadinya krisis kemanusiaan pada sekitar 1,5 juta penduduk Palestina di sana. Terbatasnya fasilitas kesehatan dikhawatirkan akan semakin menimbun jumlah korban.

Arab Saudi berjanji mendonorkan US\$1 miliar. Menteri Luar Negeri Uni Eropa hari ini melakukan pertemuan di Brussel untuk mendiskusikan mengenai bantuan kemanusiaan dan keinginan Israel untuk mencegah penyelundupan senjata ke Gaza. Namun, Uni Eropa tidak akan

membantu membangun Gaza, hingga daerah itu diperintah oleh penguasa yang diterima internasional. Blok Eropa menganggap Hamas sebagai sebuah organisasi teroris.(Jurnal Nasional)

II. NASIONAL :

A. POLITIK :

1. Indonesia Tingkatkan Kerja Sama dengan Rusia

Berusaha menyeimbangkan kekuatan barat dan timur di dunia, Pemerintah Indonesia semakin meningkatkan kerja sama politik, ekonomi, dan pendidikan dengan negeri mantan adidaya Uni Soviet, Rusia.

Minggu ini Kedutaan Indonesia di Moskow memfasilitasi kedatangan tujuh profesor Rusia dari Politeknik Universitas Saint Petersburg, Moskow ke Jakarta. Ketujuh pakar di bidang teknik nuklir, dirgantara, maritim, dan pertambangan minyak bumi tersebut datang untuk menjalin kerja sama dengan tiga perguruan tinggi negeri nasional sekaligus menjajaki kerja sama bidang bahasa Indonesia dan Rusia. Kerja sama ini selanjutnya didukung pemberian beasiswa dari Pemerintah Rusia pada 35 mahasiswa Indonesia untuk belajar di Moskow tahun ini.

Wakil duta besar Indonesia untuk Rusia Agus Sriyono menyatakan kerja sama pendidikan ini diharapkan akan menghasilkan pakar-pakar di bidang teknik dan bahasa Rusia di Tanah Air, yang di masa depan dapat membantu Indonesia mengembangkan kerja sama lebih lanjut dengan Negeri Beruang Merah tersebut.

"Sudah umum, saya kira, jika sebuah negara ingin menyeimbangkan kekuatan barat dan timurnya. Jadi jika kita mengalami friksi (masalah) dengan salah satu kekuatan, kita masih bisa mengandalkan kekuatan yang lain," kata Agus di Jakarta, Selasa (20/1). Meski demikian Agus menyanggah kerja sama ini menjadi pertanda Indonesia mulai mengubah kiblat politik luar negerinya dari Amerika ke Rusia.

"Kerja sama ini murni hanya untuk menyeimbangkan saja," kata Agus.

Indonesia di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) selama ini termasuk negara yang keras menentang ketidakseimbangan kekuasaan adidaya dalam isu Perang Gaza. Posisi Amerika sebagai sekutu Israel yang juga anggota permanen Dewan Keamanan PBB telah membatasi pengaruh aliansi bangsa-bangsa itu untuk segera menghentikan agresi Negeri Daud ke Palestina. Profesor Hikmat Juwana dari Universitas Indonesia menilai upaya Indonesia menghimpun kekuatan internasional penyeimbang ini sebenarnya dapat dilakukan dengan mendekati Rusia dan negara-negara Amerika Selatan seperti Venezuela dan Kuba. Negara-negara tersebut menurutnya telah lama meneriakkan tuntutan keadilan pengaruh diplomatik di forum internasional.

"Hukum internasional adalah hukum yang paling barbar selama ini, karena siapa yang kuat dialah yang akan berkuasa," kata Juwana, saat ditemui dalam Diskusi Panel Palestina yang diselenggarakan Kongres Advokat Indonesia di Jakarta.

Meski demikian, Agus Sriyono menyanggah peningkatan kerja sama ini dilakukan terpicu isu Gaza, atau sengaja dilakukan dalam masa transisi kekuasaan Presiden Amerika George W Bush ke Barack Obama. Menurutnya Indonesia hanya memandang Rusia sebagai kekuatan besar dunia yang secara geopolitik maupun ekonomi dapat menyeimbangkan kubu barat.

"Rusia bagaimanapun tetap bangsa besar, yang secara geopolitik dan ekonomi sangat diperlukan Indonesia," katanya. Agus juga menyatakan Amerika sendiri belum memberikan reaksi apa pun atas keputusan Indonesia mendekati Rusia ini.

Hubungan Indonesia dan Rusia telah mendingin pasca-1965, sejak kudeta Soeharto di era Perang Dingin meninggalkan kesan buruk terhadap paham komunisme di Tanah Air. Jumlah mahasiswa Indonesia di Rusia menyusut drastis menjadi 90 orang, dibandingkan masa Presiden Sukarno yang mencapai 2.000 orang. Bilateral kedua negara baru kembali menghangat setelah Presiden Abdurrahman Wahid menemui Presiden Rusia Valdimir Putin di tahun 2000. Sejak itu hubungan diplomatik terus menguat ditandai saat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyempatkan diri khusus menemui Presiden Putin di sela-sela pertemuan APEC di Chili tahun 2004.

Di bidang ekonomi, saat ini perdagangan Indonesia dan Rusia telah mencapai US\$1,4 miliar per tahun dengan surplus bagi Rusia. Di bidang militer, Rusia menjadi negara andalan pemasok senjata bagi Indonesia, pascadiberlakukannya embargo senjata Amerika di era orde baru. Menurut rencana, hingga 2010 Indonesia akan memiliki enam buah pesawat tempur Sukhoi dan tank amfibi buatan Rusia. Sementara di bidang investasi, perusahaan-perusahaan tambang Rusia berminat pada minyak bumi di Kalimantan Timur serta rencana pembangunan landasan terbang di Biak, Papua.

Sementara untuk pariwisata, jumlah turis Rusia ke Indonesia terus meningkat dalam 2 tahun terakhir. Jumlah turis Rusia meningkat dari 40 ribu di 2007 menjadi 60 ribu pada 2008, dan ditargetkan akan mencapai 80 ribu orang tahun ini. Aji Surya, diplomat Kedutaan Indonesia di Moskow untuk urusan sosial dan budaya menyatakan Indonesia kini menjajaki kemungkinan dibukanya penerbangan langsung Moskow-Jakarta khusus untuk pesawat carter pribadi, Trans Aero. Tahun lalu, tercatat pesawat jet pribadi tersebut sedikitnya bolak-balik 2-3 kali per minggu dari Moskow-Jakarta.

"Kita tak bisa ingkari Rusia tetap negara superpower, hanya mereka kini sedang memulihkan diri setelah Uni Soviet jatuh," kata Aji. (Jurnal Nasional)

2. Kedubes Mesir Dilempar Bom

Kantor Kedubes Mesir di Jalan Teuku Umar, Menteng, Jakarta Pusat dilempar botol bom molotov sekitar pukul 15.45 WIB kemarin.

Kejadian itu tidak menyebabkan kebakaran dan tidak menelan korban. Duta Besar Mesir untuk Indonesia Ahmed El Kewaisny membenarkan aksi pelemparan tersebut. Untuk penanganan kasus itu, pihaknya menyerahkan semuanya kepada Kepolisian Republik Indonesia.

"Saya mempercayakan seluruhnya kepada polisi Indonesia terkait kasus ini, termasuk untuk menjamin keamanan kami dari serangan," ujarnya di Jakarta kemarin. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Zulkarnaen mengatakan, pelaku misterius itu melempar bom molotov dari luar pagar sebanyak tiga buah.

Namun, hanya dua yang meledak dan mengakibatkan semua staf Kedubes Mesir berhamburan keluar. Dari pemeriksaan polisi, botol yang digunakan pelempar diduga berisi bensin. Lemparan tersebut mengenai sisi tembok gedung kedubes hingga meninggalkan bekas ledakan.

Departemen Luar Negeri (Deplu) menyebarkan aksi pelemparan bom molotov ke Kedutaan Besar Mesir kemarin. Jubir Deplu Teuku Faizasyah menyatakan Deplu tidak bertanggung jawab terhadap keamanan di kedutaan. Pengamanan kedubes yang ada di Indonesia adalah tanggung jawab kepolisian, Deplu hanya menaungi praktik politik dan diplomasi. (Sindo)

3. Kupang, Kota Paling Korup di Indonesia

Transparency International Indonesia (TII) pada tahun lalu menunjukkan Kupang sebagai kota terkoriup di Indonesia. Demikian yang terungkap dari siaran pers yang dikeluarkan oleh TII, Rabu (21/1).

Dalam survei itu disebutkan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur itu mendapatkan skor 2,97, disusul Tegal di Jawa Tengah (3,32), Manokwari di Papua (3,39), Kendari di Sulawesi Tenggara (3,43), dan Purwokerto di Jawa Tengah (3,54).

"Skor terendah yang dibukukan Kupang karena tahun-tahun sebelumnya banyak terjadi korupsi yang melibatkan pejabat dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat setempat," kata Transparency International Indonesia dalam pernyataannya.

Sedangkan Yogyakarta menjadi kota paling bersih dari korupsi kendati pun skornya 6,43. Kota terbersih lainnya berturut-turut adalah Palangkaraya di Kalimantan Tengah (6,1), Banda Aceh di Nangroe Aceh Darussalam (5,87), Jambi (5,57), dan Mataram di Nusa Tenggara Barat (5,41).

Keberhasilan Yogyakarta ini, menurut Transparency International Indonesia, karena pemerintah setempat berhasil menerapkan pelayanan publik yang berkualitas melalui sistem satu atap.

Survei Transparency International Indonesia tersebut dilakukan di 50 kota di seluruh Nusantara yang melibatkan 3.841 responden dari kalangan pelaku bisnis dan tokoh masyarakat. (Kompas)

4. JK Dianugerahi Newsmaker of The Year 2008

Wapres Jusuf Kalla mendapatkan anugerah Newsmaker of the Year 2008 oleh stasiun televisi nasional Metro TV. Penghargaan simbolis berupa gambar karikatur JK tersebut diberikan langsung oleh jajaran direksi Metro TV di kantor Wapres, Rabu (21/1).

Hadir dalam kesempatan itu antara lain Dirut Metro TV Wisnu Hadi, Direktur Pemberitaan Suryopratomo, dan Pemimpin Redaksi Elman Saragih.

Wisnu Hadi menyebutkan, JK mendapatkan penghargaan itu karena dinilai sangat informatif dalam memberikan pernyataan kepada publik. Wapres hampir tidak pernah menolak apabila diundang dalam diskusi yang diadakan pihaknya. "Beliau sangat terbuka kepada masyarakat mengenai isu-isu publik," katanya usai pemberian penghargaan tersebut.

Ia mengatakan, langkah yang dilakukan wapres ini perlu dicontoh pejabat pemerintahan lainnya saat memberikan penjelasan kepada masyarakat. "Sehingga tidak muncul distorsi di publik," ujarnya.

JK, menurut Wisnu, sangat berterima kasih dengan penghargaan yang diberikan tersebut. Menurut dia, dalam era demokratisasi saat ini pejabat pemerintah harus pelopori keterbukaan informasi kepada publik. Sehingga tidak memunculkan kesalahpahaman.

Menurut Wisnu, ada tiga hal lain yang membuat seorang tokoh bisa memperoleh penghargaan ini yaitu prestasinya, menjadi inspirasi bagi publik, dan tidak tercela secara hukum. "Dan wapres merupakan salah satu yang masuk kriteria itu," ujarnya.

Penjaringan newsmaker ini dilakukan terhadap berbagai kalangan seperti politisi, usahawan, dan budayawan di seluruh Indonesia. Surveinya dilakukan dengan mengacu terhadap pemberitaan lima media terkemuka di Indonesia. (Media Indonesia)

5. Presiden Melakukan Kunjungan ke Papua Barat

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara Ani Yudhoyono, Rabu, melakukan kunjungan kerja selama tiga hari di Provinsi Papua Barat.

Kepala Negara dijadwalkan tiba di Bandara Domine Eduard Osok Sorong sekitar pukul 14.50 WIT atau pukul 12.50 WIB.

Selama di Sorong, Kepala Negara akan meninjau posko bersama Satkorlak di Kantor Walikota Sorong. Kunjungan dilanjutkan ke rumah sakit umum daerah Sele Be Solu.

Pada malam harinya, Kepala Negara dan Ibu Ani Yudhoyono akan menghadiri pertemuan dengan anggota Muspida Provinsi Papua Barat, Muspida Kota, dan Kabupaten Sorong serta tokoh masyarakat.

Presiden dan rombongan, Kamis (22/1) pagi, melanjutkan kunjungan ke Kota Manokwari, Papua Barat, dengan menggunakan pesawat dari Bandara Domine Eduard Osok menuju Bandara Rendani Manokwari.

Dengan menggunakan KRI Boiga dari Pelabuhan Laut Manokwari, Presiden beserta rombongan menuju Pulau Mansinam untuk memberikan bantuan pada masyarakat melalui program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri. Ibu Ani Yudhoyono juga menyerahkan bantuan mobil dan sepeda motor pintar bagi anak-anak di kawasan itu.

Pada malam harinya, Presiden Yudhoyono akan bertemu dengan tokoh masyarakat setempat.

Jumat (23/1) Presiden dan rombongan akan mengakhiri kunjungan kerja di Provinsi Papua Barat dan melanjutkan kunjungan ke Provinsi Bali hingga Sabtu (24/1). (Media Indonesia)

B. EKONOMI :

1. Increase in state budget deficit no serious problem : official

An increase to 2.5 percent of GDP (gross domestic product) in Indonesia's 2009 State Budget deficit is not a serious problem, a senior finance ministry official said.

"The important thing is that the deficit can be offset without violating the law. We have the financial resources to cover it. Moreover, the funds will be used to finance an economic stimulus package," the head of the finance ministry's Fiscal Policies Board, Anggito Abimanyu, said on Tuesday.

Therefore, he said, the government's reasons for its plan to raise the budget deficit to 2.5 percent from 1.0 percent of GDP were acceptable, he said.

The government plans to launch an economic stimulus package which will cost an estimated Rp50.5 trillion to address the looming impact of the current global financial crisis.

Earlier, Finance Minister Sri Mulyani Indrawati said the government was in the middle of raising the target of the 2009 budget deficit to Rp132 trillion from Rp51.3 trillion due to a change in a number of macro economic assumptions.

"In consideration of all changes in state receipts and expenditures we project the 2009 state budget will suffer a deficit of 2.5 percent of GDP compared to 1 percent of GDP previously," Finance Minister Sri Mulyani Indrawati said after a plenary cabinet session here last Tuesday.

She said the government would cover the rise in the budget deficit using unspent budget funds of Rp51 trillion from the 2008 state budget and Rp30 trillion from bilateral and multilateral loans.

In response to the global economic downturn, the government has slashed the assumed economic growth rate for this year to 5 percent from 6 percent previously.

The assumed oil price in the 2009 state budget has also been lowered to US\$45 a barrel from US\$80 a barrel.

"The figure is still safe though the global oil prices range between US\$39 and US\$48 a barrel. So, we will use the assumed oil price of US\$45 a barrel throughout 2009," the minister said.

The other macro economic assumptions, such as inflation rate meanwhile remained unchanged at 6.2 percent and interest on Bank Indonesia short-term promissory notes (SBI) for three-month deposits at 7.5 percent.

State revenues are expected to fall to Rp857.7 trillion from Rp985.7 trillion as originally planned. (ANTARA)

2. Permintaan LNG Tetap Tinggi, Pemerintah Tidak Ikut Menanggung Kekurangan

Krisis ekonomi global diperkirakan tidak akan menyurutkan permintaan gas alam cair di Asia. Konsumsi akan tetap tinggi sehingga menciptakan pasar untuk berkembang. Tingginya konsumsi gas alam cair itu akan dapat dipenuhi karena proyek-proyek gas alam cair baru sudah dalam penyelesaian konstruksi.

Gambaran prospek suplai dan permintaan gas alam cair (LNG) tersebut antara lain disampaikan oleh Executive Vice President Shell Gas and Power untuk Wilayah Asia Jon Chadwick dan Executive Officer Fuel Department Chubu Electric Power Yuji Kakimi, dalam konferensi Indogas, pada hari Selasa (20/1) di Jakarta.

Menurut Chadwick, ada tiga faktor utama yang akan terus mendorong pertumbuhan pasar LNG. Pertama, LNG tetap lebih kompetitif dari segi biaya dibandingkan dengan gas yang disalurkan melalui pipa. Kedua, suplai LNG lebih stabil dan aman. Ketiga, pembeli bisa memperoleh pasokan LNG yang berasal dari beberapa sumber.

Selain Jepang dan Korea Selatan, yang merupakan konsumen lama LNG, menurut Chadwick, negara-negara Asia lainnya seperti India, Thailand, Pakistan, Singapura, dan China juga mulai memperbanyak konsumsi LNG mereka.

Adapun menurut Yuji, permintaan gas di pasar Asia akan tetap tumbuh. Namun, pertumbuhan permintaan gas tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya.

"Harga yang stabil juga mencerminkan hal itu," tutur Yuji.

Sampai minggu kedua Januari 2009, harga gas Henry Hub, yang menjadi patokan di pasar internasional, berada di kisaran 5,6 dollar AS per million metric british thermal unit (MMBTU). Harga itu tidak jauh berbeda dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Desember 2008, yang berkisar 5,7 dollar AS per MMBTU.

Tahap penyelesaian

Krisis ekonomi global juga diperkirakan tidak akan berdampak banyak terhadap suplai karena sebagian besar proyek LNG baru sudah dalam proses penyelesaian konstruksi.

"Proyek LNG di Qatar, Sakhalin, bahkan Tangguh, sudah masuk dalam tahap penyelesaian," ungkap Yuji.

Dijelaskan, pasar LNG Asia disuplai oleh Australia, Qatar, Oman, Malaysia, Indonesia, Brunei, dan Uni Emirat Arab.

Meskipun porsi pasokan gas dari Indonesia terus turun, tetapi Jepang—sebagai konsumen utama LNG Indonesia—tetap optimistis Indonesia bisa memasok kebutuhan gas negeri itu.

Jepang menilai masih banyak potensi gas yang bisa dikembangkan oleh Indonesia. Potensi tersebut, ungkap Yuji, antara lain terdapat di Senoro, laut dalam Kalimantan, dan Papua.

Tidak ikut menanggung

Secara terpisah, Deputi Finansial dan Ekonomi Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas Djoko Harsono menegaskan, pemerintah tidak akan ikut menanggung jika terjadi kekurangan pasokan LNG dari Senoro.

Pemerintah, menurut Djoko, menilai cadangan gas di Blok Matindok hanya cukup untuk memasok sebesar 203 juta kaki kubik per hari.

Sementara konsorsium Donggi Senoro menggunakan target pasokan 250 juta kaki kubik per hari. Konsorsium Donggi Senoro ini antara lain terdiri atas Medco Energi, Pertamina, dan Mitsubishi,

Melihat pengalaman sebelumnya, ketidakmampuan pasokan dari Kilang Bontang dan Arun, Pemerintah Indonesia harus memenuhi komitmen dengan membeli LNG dari pasar spot. Harga LNG di pasar spot relatif mahal. (Kompas)

4. Ekspor-Impor: Sistem Terintegrasi Paling Cepat 2010

Pemerintah memproyeksikan sistem tunggal pelaporan impor dan ekspor yang terintegrasi secara nasional (national single window/NSW) paling cepat diterapkan tahun 2010. Jika layanan sistem elektronik ini diterapkan, aktivitas dan angka perdagangan ekspor dan impor di Indonesia bisa terpantau secara transparan sehingga bisa mengurangi, antara lain, penyelundupan.

"Minimal satu tahun ke depan semua sistem layanan impor dan ekspor bisa menerapkan layanan elektronik terpadu secara online," ujar Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, se usai menghadiri dan menjual minyak goreng kemasan merek Bimoli yang dijual murah seharga Rp 6.000 per liter kepada warga kurang mampu di RW 13 Tomang Utara, Jakarta Barat, Selasa (20/1).

Proyeksi ini dibuat dengan perhitungan jaringan sistem layanan elektronik untuk impor yang mulai dibangun tahun 2008 dan diperkirakan selesai tahun ini. Sementara sistem layanan untuk ekspor sudah dimulai tahun ini dan diharapkan selesai pada akhir tahun.

Untuk sementara kami memfokuskan jaringan sistem ini di pelabuhan ekspor-impor Tanjung Priok. Kami juga sudah meluncurkan jaringan sistem ini di Semarang," tutur Mari

Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu berharap, dengan menerapkan sistem ini, transparansi dalam aktivitas dan angka perdagangan ekspor dan impor bisa terpantau. "Sistem ini bisa mengurangi penyelundupan," papar Mari.

Mudahkan pengusaha

NSW dibentuk untuk memudahkan pengusaha dalam melakukan impornya. Beberapa kemudahan yang bisa diperoleh, antara lain, pengecekan pembayaran dari bank. Importir bisa memanfaatkan fasilitas track and trace atau mengecek pekerjaan 15 instansi pemerintah yang melayani impor.

Seperti diwartakan, Tim Persiapan NSW menetapkan sistem ini tidak melayani 13.885 importir yang tidak aktif melakukan impor. Pemerintah hanya memfokuskan pelayanan sistem itu kepada importir aktif sebanyak 4.852 perusahaan (Kompas, 24/12).

Awalnya, sistem NSW akan melayani 146 importir yang tergolong importir jalur prioritas (IJP). Namun, setelah dikembangkan meningkat menjadi 33 kali dan tidak hanya melayani IJP, tetapi juga importir dengan tingkat risiko tinggi, yakni importir jalur merah. (Kompas)

C. SOSBUD : Tidak Ada

D. HANKAM :

1. Indonesian police say no evidence of terror attack in fuel blaze

Indonesian investigators have found no evidence that a huge fire at Jakarta's main fuel depot at the weekend was the result of a terrorist attack, police said Tuesday.

"The result from field investigations conducted by a police forensic team and oil and gas experts concluded that the fire was not caused by a terrorist attack or sabotage," police spokesman Abubakar Nataprawira was quoted by AFP as telling reporters.

"We didn't find any explosive substances in the gutted fuel storage or in the area close to it."

The fire at the state-run depot lit up Jakarta's northern skyline from around 9:30 pm (1430 GMT) Sunday until firefighters brought it under control early Monday morning. A security officer died in the blaze.

Islamic extremists have allegedly planned to blow up strategic fuel storage sites in the capital, but Nataprawira said Sunday's blaze was caused by technical faults related to high pressure inside a storage tank.

"It's technical faults, either human error or equipment error," he added.

A senior official for the state oil and gas company Pertamina, which owns the depot, said about 3,000 kilolitres (792,516 gallons) of premium fuel was lost in the blaze, for a loss of about 15 billion rupiah (1.35 million dollars). (ANTARA)

E. HUKUM :

1. OPERASIONAL SISMINBAKUM: Depkumham Ajukan Anggaran Rp 15 Miliar

Departemen Hukum dan HAM (Depkumham) mengajukan anggaran antara Rp 10 miliar sampai Rp 15 miliar ke Departemen Keuangan untuk mengoperasikan Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum).

"Kami mengajukan anggaran antara Rp 10 miliar sampai Rp 15 miliar," kata Menteri Hukum dan HAM Andi Mattalatta menjawab pertanyaan wartawan pada pidato awal tahun di Depkumham, Selasa.

Pidato awal tahun itu dihadiri seluruh pejabat eselon I Depkumham. Pada kesempatan itu Andi Mattalatta menjelaskan capaian kinerja departemennya selama tahun 2008 dan kegiatan Depkumham pada tahun 2009 sebanyak 12 program.

Terkait dengan operasional Sisminbakum menyusul pengusutan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung karena diduga ada unsur korupsi dalam proyek tersebut, Andi Mattalatta menegaskan bahwa prioritas utama yang dilakukan pihaknya adalah supaya pelayanan kepada masyarakat tidak terhenti.

Untuk itu, lanjut Andi, ada beberapa alternatif di antaranya tetap menggunakan peralatan yang ada, tapi hal ini bisa menimbulkan masalah seperti pihaknya disomasi PT Sarana Rekatama Dinamika (SRD).

Alternatif lain, memiliki peralatan sendiri, mengelola sendiri dengan sumber daya manusia (SDM) sendiri dan semua uang masuk ke kas negara.

"Tapi untuk ini perlu biaya, dan kami sudah mengajukan anggaran Rp 10 sampai Rp 15 miliar," kata Menkumham.

Menurut Andi, anggaran itu akan digunakan untuk belanja alat, sistem, dan sumber daya manusia dalam proyek Sisminbakum. Dengan demikian, diharapkan proyek tersebut tidak lagi menggandeng PT Sarana Rekatama Dinamika (SRD).

Andi Mattalatta menjelaskan, operasional Sisminbakum dengan menggunakan anggaran dari Departemen Keuangan harus didahului dengan penentuan jenis dan nilai tarif dalam mengakses Sisminbakum. "Itu untuk mengantisipasi pelanggaran hukum yang mungkin terjadi," kata Andi.

Sementara itu, Sekjen Depkumham Abdul Bari Azed menjelaskan, Depkumham lebih cenderung untuk tidak lagi menggandeng SRD. "Iya kita akan mengelola sendiri," kata Abdul Bari Azed.

Dengan demikian, kata Abdul Bari Azed, pihaknya akan mengoptimalkan kerja sama dengan Departemen Keuangan, terkait permohonan anggaran untuk proyek tersebut.

Selain mengenai anggaran Sismimbakum, rapat dengan Departemen Keuangan juga akan membahas tentang jenis dan besaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Depkumham yang akan disetor ke negara.

Depkumham mengusulkan biaya akses Sisminbakum menjadi salah satu pos pendapatan di Depkumham yang dimasukkan dalam PNBP.

Terkait hubungan dengan SRD, Abdul Bari Azed menjelaskan, Depkumham akan menemui pimpinan perusahaan itu untuk membicarakan penghentian kerja sama.

"Kita akan duduk baik-baik bicara dengan SRD. Kalau dulu dengan mereka bermesra, mengakhiri juga mesra," kata Abdul Bari Azed. Menurut Abdul Bari Azed, harus ada pembicaraan yang jelas, terutama terkait keberadaan alat Sisminbakum.

Dia menyebut kemungkinan penyelesaian sengketa keberadaan alat Sisminbakum, antara lain dengan menggunakan penetapan pengadilan untuk menggunakan alat tersebut sambil menunggu kasus hukum Sisminbakum selesai.

Kasus Sisminbakum bermula sejak tahun 2001 dengan dibukanya laman Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) dengan alamat www.sisminbakum.com.

Dalam laman itu ditetapkan biaya akses dan biaya Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Biaya akses itu dikenakan untuk pelayanan jasa pemerintah berupa pemesanan nama perusahaan, pendirian dan perubahan badan hukum, dan sebagainya.

Namun biaya akses itu tidak masuk ke rekening kas negara melainkan masuk ke rekening PT SRD dan dimanfaatkan oleh sejumlah pejabat Depkumham, sehingga diperkirakan merugikan negara Rp 400 miliar. (Suara Karya)

F. OLAH RAGA : Tidak Ada

G. LINGKUNGAN HIDUP : Tidak Ada

III. ARTIKEL :

1. Obama dan Hubungan RI-AS (Oleh: Edy Purwo Saputro)

Pelantikan Obama pada 20 Januari menyisakan banyak tanya tentang prospek bilateral dalam jalinan multilateral, terutama dalam bingkai RI-AS. Bagaimanapun, jalinan utama dalam multilateral-bilateral dewasa ini sangat penting. Setidaknya, krisis finansial di AS menjadi bukti bahwa hegemoni AS makin tidak bisa dielakkan dan memicu dampak bagi semua negara, tak terkecuali bagi Indonesia.

Sayangnya, dampak yang ditimbulkan dari krisis AS lebih dominan menggerus pada semua nadi perekonomian sehingga otoritas Bursa Efek Indonesia terpaksa melakukan suspend sejak sesi kedua perdagangan pada Rabu 8 Oktober sampai pembukaan lagi pada Senin 13 Oktober 2008. Meski demikian, pialang dan pemain bursa masih cenderung bersikap wait and see atas berbagai kemungkinan riil yang terburuk. Sikap ini tentunya tidak berlebihan terutama dikaitkan dengan anjloknya indeks bursa di sejumlah negara.

Oleh karena itu, pelantikan Obama diharapkan mampu menstimulus perekonomian AS pada khususnya dan juga membaiknya mitra bilateral-multilateral, termasuk Indonesia pada umumnya. Yang pasti, dampak krisis AS telah merembet pada pasar dunia di semua sektor. Terkait ini, tampaknya beralasan jika otoritas moneter di semua negara melakukan berbagai langkah taktis strategis untuk meredam dampak simultan dari krisis di AS.

Selain membangun jalinan bilateral-multilateral dengan AS dan sekutunya, tuntutan riil yang kini juga tidak bisa dielakkan adalah bersinergi dengan Uni Eropa. Bahkan, masyarakat Uni Eropa kini semakin percaya dan mendukung pemulihan ekonomi. Terkait ini, Uni Eropa memberi hibah 40 juta euro per tahun selama empat tahun dari Komisi Eropa (EC) bagi sejumlah proyek teknis, seperti perdagangan, lingkungan hidup, serta penegakan dan juga perlindungan hukum. Bantuan ini hasil dari Forum Bilateral RI-EC yang berlangsung pada 30-31 Maret 2000 lalu. Uni Eropa kini telah beranggotakan 15 negara, yaitu Austria, Belanda, Belgia, Denmark, Finlandia, Inggris, Irlandia, Italia, Jerman, Luksemburg, Prancis, Portugal, Spanyol, Swedia, dan Yunani.

Superpower

Bagaimanapun, AS di bawah Obama adalah tetap superpower dan Indonesia bisa bekerja sama dengan AS lewat ASEAN-APEC. AS punya kecenderungan untuk lebih mementingkan kawasan Asia Utara-Timur dan realitas ini masuk akal karena masalah keamanannya lebih mendasak. AS harus ditarik juga untuk ikut aktif membangun Asia Tenggara. Bantuan ekonomi langsung dari AS untuk Indonesia sebetulnya tidak besar, yaitu hanya di atas 100 juta dolar Amerika setahun.

Bantuan bilateral yang lebih besar datang dari Jepang dan bantuan multilateral di atas 1 miliar dolar Amerika setahun datang dari Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia. Meskipun demikian, pengaruh AS terhadap Jepang dan terhadap Bank Dunia besar sekali. Ini harus diperhitungkan dan kita memang tidak bisa mengelak dari tuntutan ini. Terkait ini, ketika AS terjerat krisis, imbasnya pun mengarah ke semua negara, termasuk juga di mayoritas negara miskin dan berkembang seperti Indonesia. Yang juga perlu untuk dicermati adalah transaksi perdagangan RI-AS pascakrisis. Karena, selama ini, indikasi neraca perdagangan RI-AS menunjukkan tren positif.

Mengacu dilema atas peran strategis AS, ekonom senior M Sadli (Business News, 20 Maret 2006) pernah menegaskan bahwa sebagai sumber inspirasi dari pembangunan demokrasi politik, AS sangat penting. Eropa mungkin tak kalah pentingnya, tetapi selama ini jauh lebih banyak interaksi Indonesia ke AS daripada Eropa. Eropa saat ini sedang mengalami transformasi. AS dan Eropa bagi Indonesia adalah blok Barat yang superior.

Jadi, tak ada alasan logis untuk mengelak dari dampak krisis di AS karena kita memang tidak mempunyai kekuatan untuk itu. Meski demikian, bukan berarti Indonesia tak perlu menyusun berbagai langkah strategis untuk meminimalisasi dampak negatifnya. Selain itu, interaksi interpersonal dengan Obama yang pernah bermukim di Indonesia memang harus dimanfaatkan untuk membangun network yang lebih baik lagi, setidaknya untuk bisa lebih memacu investasi.

Adanya ancaman penurunan laju arus investasi maka harus ada strategic planning untuk memacu gairahnya. Konsekuensi memacu gairah ini harus ditetapkan di bidang-bidang yang paling menarik bagi investor, termasuk juga membangun infrastruktur. Terkait hal ini, pelantikan Obama memang menyisakan harapan besar dan juga tanda tanya, terutama terkait dengan proses jalinan bilateral dan multilateral. (Republika)

2. KRISIS GAZA: Negara-negara Arab Tidak Satu Kata (oleh Hoshyar Zebari)

Negara-negara Arab tidak bisa bersepakat mengenai Jalur Gaza, menyusul agresi militer Israel yang dilancarkan selama tiga pekan terakhir.

Menteri Luar Negeri Irak Hoshyar Zebari, se usai KTT Ekonomi mengenai Gaza di Kota Kuwait, Selasa, mengemukakan, krisis Gaza telah membelah negara-negara Arab ke dalam dua kubu--satu pihak mendukung kelompok garis keras Hamas dan pihak lainnya berharap kelompok itu menjadi lebih moderat. Perpecahan ini akan menyulitkan stabilitas di Gaza pascagencatan senjata.

"Sayangnya, kita tidak berhasil mencapai hasil akhir karena batas waktu dan juga karena perbedaan posisi," kata Zebari kepada stasiun televisi milik pemerintah, Kuwait Television, usai KTT selama dua hari tersebut.

Dia tidak mau menyebutkan negara mana saja yang berbeda pandangan itu. Namun, dia menegaskan, setiap orang harus membuat konsesi dan berbagai upaya masih terus dilakukan untuk mencapai kesepakatan.

Komentar Zebari ini disampaikan sehari setelah Raja Arab Saudi Abdullah mendesak negara-negara Arab untuk mengakhiri perbedaan pendapat di antara mereka dan mengingatkan Israel bahwa inisiatif perdamaian Arab yang diajukan Arab Saudi tidak akan berubah selamanya.

Abdullah, yang selama ini bersama Mesir menekan Hamas untuk lebih moderat, bahkan mengundang rivalnya dari Arab--pemimpin Suriah dan Qatar--untuk makan bersama di kediamannya di Kuwait.

Arab Saudi dan Mesir, keduanya merupakan sekutu Amerika Serikat (AS), awalnya menyalahkan Hamas atas krisis di Gaza. Namun, menyusul meningkatnya jumlah korban tewas di Gaza dan menguatnya tekanan dalam dunia Arab untuk mendukung Hamas, kedua negara ini akhirnya beralih menyalahkan Israel.

Lebih dari 1.250 orang Palestina dan 13 orang Israel tewas pada pertempuran selama tiga pekan di Gaza, yang diklaim Israel bertujuan untuk menghentikan serangan roket dari Hamas.

Namun, perbedaan pandangan di negara-negara Arab ini semakin menganga pada pekan lalu, setelah Qatar menjadi tuan rumah KTT Gaza. Mesir dan Arab Saudi langsung memboikot pertemuan itu, yang diklaim Qatar bertujuan untuk menyamakan pandangan mengenai Gaza.

Kedua pihak juga berbeda pendapat mengenai apa yang tercantum dalam inisiatif perdamaian Arab--yang pertama kali diajukan oleh Arab Saudi pada 2002 dan diluncurkan lagi pada Maret 2007.

Pada KTT di Qatar, Suriah menyerukan pentingnya meletakkan inisiatif perdamaian dengan posisi yang lebih radikal dibanding inisiatif yang diajukan Arab Saudi.

Inisiatif perdamaian Arab merupakan tawaran pengakuan kolektif dari negara-negara Arab atas keberadaan Israel dengan ditukar penarikan tentara Israel dari semua wilayah yang diduduki pada perang Timur Tengah 1967, mendirikan negara Palestina merdeka dengan Jerusalem Timur sebagai ibu kotanya, dan memberikan solusi atas masalah pengungsi Palestina.

Israel awalnya menolak inisiatif itu pada 2002, namun belakangan menyatakan pihaknya dapat memulai diskusi mengenai tawaran tersebut.

Namun, prospek perdamaian Arab-Israel kini akan tergantung pada situasi di Gaza dan perbedaan pendapat mengenai Hamas maupun rivalnya, Fatah, yang menguasai wilayah Tepi Barat. Hamas mengambil kendali Gaza dari Fatah pada Juni 2007 dan kedua faksi ini tidak mampu bersepakat mengenai pembagian kekuasaan.

Sementara itu, Sekjen PBB Ban Ki-moon meluncur ke Jalur Gaza, Selasa, untuk memeriksa kerusakan akibat gempuran mesin perang Israel di kawasan tersebut. Israel dan Hamas sepakat melakukan gencatan senjata.

Ban mengunjungi tiga fasilitas PBB yang menjadi sasaran gempuran Israel, meliputi sebuah sekolah yang menjadi tempat mengungsi hampir 40 warga Palestina, tapi mereka tewas karena tempat tersebut dibom Israel. (Suara Karya)

3. Membangun Kerja Sama dengan AS

Hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) setelah 20 Januari ini memasuki babak paling menarik sepanjang sejarah.

Bagaimana tidak, Presiden AS Barack Obama yang dilantik pada Selasa (20/1) itu memiliki keterikatan sejarah dengan Indonesia karena dia pernah bersekolah dasar di Jakarta selama empat tahun dan memiliki ayah tiri warga Indonesia, Lolo Soetoro. Maka tampaknya wajar jika publik di Indonesia seakan "menuntut" terbentuknya hubungan yang lebih baik antara Washington dan Jakarta.

Indonesia pada April mendatang akan menggelar pemilu yang sangat penting bagi masa depan bangsa ini. Siapa yang akan memimpin kabinet dan mendominasi parlemen akan mempengaruhi corak hubungan antara Indonesia dan AS. Terlepas dari siapakah yang akan berkuasa nanti, patut digarisbawahi hubungan antara Indonesia dan AS saat ini memasuki tahap paling penting dan paling genting. Mengapa?

Pertama, Indonesia sudah membuktikan diri sebagai sebuah negara yang paling sukses dalam memerangi terorisme, yang merupakan agenda utama AS selama pemerintahan Presiden George W Bush Jr. Agenda Obama saat ini juga masih fokus untuk mengatasi terorisme, dengan mengalihkan pasukan AS yang ada di Irak untuk ditempatkan di Afghanistan, memerangi Taliban di wilayah perbatasan antara Afghanistan dan Pakistan.

Peran Indonesia yang telah terbukti dalam memerangi terorisme dapat lebih dikuatkan lagi dalam masa pemerintahan Obama. Jelas, AS masih memiliki kepentingan untuk mengamankan aset-aset Washington yang tersebar di Asia-Pasifik, termasuk yang ada dan tersebar di Indonesia.

Kerja sama kampanye melawan terorisme itu dapat diperluas dengan menjalin kerja sama di bidang militer. Indonesia harus mendorong upaya diplomasi agar Kongres dan Presiden AS memberikan perhatian dan bantuan kepada Indonesia dalam berbagai bentuk.

Kedua, seperti pernah diutarakan Obama pada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada kontak telepon setelah Obama menang pemilu, AS memantau langkah-langkah Indonesia di berbagai bidang, termasuk dalam mengatasi krisis ekonomi global dan climate change (perubahan iklim).

Zamrud khatulistiwa ini merupakan mitra kerja sama AS yang sangat penting di bidang minyak dan gas bumi. Apalagi Indonesia selama ini menerima investasi yang sangat besar di bidang pertambangan sebagaimana terlihat dari beroperasinya berbagai perusahaan besar AS seperti Exxon- Mobil, Chevron, Conoco Phillips, Freeport McMoran, NewMont. Kerja sama di bidang energi harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi rakyat Indonesia, seperti tertuang dalam konstitusi negara ini. ***

Kedekatan hubungan antara Obama dan Indonesia tentu dapat digunakan untuk menarik lebih banyak investasi asing ke negeri ini. Pemerintah Indonesia perlu memanfaatkan hubungan unik Washington dan Jakarta saat ini untuk meningkatkan investasi di berbagai sektor, terutama di bidang energi.

Investasi itu harus diawasi sehingga tetap memberikan manfaat terbesar bagi rakyat Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sejumlah sumber daya energi alternatif seperti panas bumi, sinar matahari, dan energi arus laut. Jika sumber daya energi alternatif itu dapat dimanfaatkan, tentu akan memberikan pengaruh besar dalam pengurangan emisi global.

AS merupakan salah satu negara maju yang belum bersedia menandatangani Protokol Kyoto tentang komitmen mengurangi emisi global. Jika skema perdagangan karbon dapat dilakukan secara adil dan transparan, terutama pada perusahaan-perusahaan besar AS, Indonesia dapat memanfaatkan skema perdagangan karbon ini untuk pelestarian hutan dan terumbu karang serta berbagai upaya dalam melawan pemanasan global.

Sayangnya, Indonesia, seperti negara berkembang lain, belum memiliki teknologi yang memadai untuk mengurangi emisi atau mengembangkan energi alternatif. Di sinilah kerja sama antara AS dan Indonesia dapat dibangun lebih erat.

Selain berbagai bidang tersebut, kepemimpinan nasional Indonesia perlu menunjukkan komitmennya untuk menciptakan negeri yang demokratis, pluralistik, menegakkan supremasi hukum, menghormati hak-hak asasi manusia (HAM), melaksanakan good governance, dan menjalin kerja sama internasional di berbagai bidang secara bersahabat.

Semua itu adalah standar etika internasional yang akan memudahkan kerja sama antara AS dan Indonesia dalam pemerintahan baru kedua negara. Apalagi Indonesia merupakan negara demokratis terbesar ketiga setelah India dan AS. Ini terbukti dalam pemilu Oktober 2004, saat lebih dari 126 juta pemilih di Indonesia memberikan suara dalam pesta demokrasi terbesar secara damai dan lancar. ***

Dari sisi geopolitik, di kawasan Asia ada kecenderungan menguatnya pengaruh China dan India. Kedua negara itu semakin meluaskan pengaruhnya ke berbagai penjuru benua, termasuk di Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika. Situasi ini tentu membuat AS harus mengamankan pengaruhnya di Asia.

Situasi ini pula yang membuat hubungan Indonesia dan AS semakin strategis dan dapat diperluas. Indonesia semacam "klik" bagi AS agar tidak semakin tenggelam akibat meluasnya pengaruh China dan India di Asia. AS tidak lagi bisa memandang remeh Indonesia yang juga berperan aktif di Asia Tenggara melalui Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN). ASEAN merupakan satu-satunya organisasi regional paling berpengaruh seiring diratifikasinya Piagam ASEAN oleh tiap negara anggota ASEAN.

ASEAN pun memiliki mitra dialog, termasuk India, China, Jepang, Rusia. Jika AS meninggalkan ASEAN, termasuk Indonesia di dalamnya, pengaruh Gedung Putih akan semakin terkikis. Indonesia harus membangun kembali kepercayaan diri saat menjalin hubungan kerja sama dengan AS. Indonesia jangan bersikap "underdog" saat bekerja sama dengan Washington.

Indonesia sebenarnya memiliki posisi tawar yang sangat besar. Nilai-nilai pluralisme yang ada di Indonesia bahkan mungkin lebih matang dibandingkan negeri lain di sekitarnya. Ketika pluralisme dan demokratisasi digabungkan, seperti di Indonesia, maka bangsa tersebut memiliki pintu gerbang menjadi bangsa yang besar.

Dalam situasi masyarakat yang unik itu pula ada banyak sekali peluang kerja sama antara AS dan Indonesia yang bisa digali lagi, termasuk berbagai penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

Besarnya potensi kerja sama antara AS dan Indonesia itu perlu disadari oleh para pemimpin bangsa ini, terutama setelah pemerintahan baru Indonesia terbentuk melalui pemilu yang jujur dan adil. Keberhasilan Pemilu 2009 ini pun akan menjadi aset terbesar bangsa Indonesia menjalin kerja sama dengan negara-negara lain, terutama AS. (Sindo)

4. Makna Obama bagi Indonesia (oleh Nicolaus Uskono, SSos, MSi)

BARACK Obama tadi subuh resmi dilantik menjadi presiden ke-44 Amerika Serikat dalam sebuah perayaan bersejarah. Inilah pemutus tradisi paling akbar yang telah berlangsung hampir dua abad. Inilah pelantikan presiden kulit hitam pertama di 'Negeri Paman Sam'.

Peristiwa itu tidak semata bersejarah bagi bangsa dan rakyat Amerika, tapi juga bagi bangsa dan rakyat Kenya, Afrika, tempat asal usul ayah Obama.

Bahkan, sedikit atau banyak, ada anak negeri ini yang secara romantis mengaitkannya dengan Indonesia. Sebab, Obama memiliki ayah tiri orang Indonesia dan ia sendiri menghabiskan masa kecilnya yang bersahaja di Menteng, Jakarta Pusat. Dan Obama, tidak malu mengakuinya.

Karena itu, bagi Indonesia, pelantikan Obama sebagai presiden jelas sangat berbeda nuansanya jika dibandingkan dengan upacara-upacara pelantikan presiden AS sebelumnya. Dalam seratus tahun atau bahkan seribu tahun kemudian, belum tentu muncul kembali seorang presiden Amerika yang memiliki masa kecil di negeri ini.

Karena pernah tinggal dan menghabiskan masa kecil di Jakarta, Obama diharapkan jauh lebih memahami dan berempati terhadap jalan pikiran, harapan, impian, dan perjuangan rakyat Indonesia jika dibandingkan dengan presiden-presiden AS sebelumnya.

Akan tetapi, mengharapkan Obama akan memberikan privilese, bantuan, kemudahan, serta perhatian lebih untuk membuat agenda-agenda yang pro-Indonesia dalam kebijakan luar negerinya adalah sikap tidak proporsional.

Jadi, apa sesungguhnya makna Obama bagi Indonesia? Apa yang dapat diharapkan dan diciptakan dari keberadaan presiden ke-44 AS itu bagi peningkatan hubungan Indonesia-Amerika?

Indonesia adalah penganut demokrasi berpenduduk muslim terbesar di dunia. Fakta itu menempatkan negeri ini pada posisi strategis dalam percaturan internasional. Hillary Rodham Clinton yang akan menjadi menteri luar negeri dalam kabinet Obama pun baru-baru ini secara eksplisit mengakui pentingnya posisi strategis Indonesia bagi Amerika Serikat.

Meski demikian, tidak wajar mengharapkan kerja sama atau bantuan ekonomi dari Obama. Pada awal pemerintahannya, Obama jelas akan lebih memprioritaskan pemulihan perekonomian negerinya sendiri yang masih terpuruk.

Sebaliknya, Indonesia juga tidak boleh bersikap standar, business as usual, membiarkan modal sosial dan emosional yang terjalin antara Obama dan Jakarta berlalu begitu saja. Sebab, dari sana dapat tercipta mutual benefits, hubungan setara saling menguntungkan antara kedua bangsa yang jauh lebih tulus, terbuka, positif, kreatif, dan produktif daripada sebelumnya.

Dengan perspektif itu, peningkatan hubungan government to government, business to business, dan people to people yang selama ini hanya merupakan basa-basi diplomatik, diharapkan dapat diimplementasikan menjadi program konkret yang mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat kedua negara. Selamat bertugas, Presiden Obama. (Media Indonesia)

IV. LAIN-LAIN : Tidak Ada

V. EDITORIAL :

1. Kompleksitas Isu Gas Rusia

Sensitivitas dan kompleksitas soal energi kembali terlihat dalam kasus kekisruhan penyaluran gas alam Rusia ke Uni Eropa melalui Ukraina.

Rusia dan Ukraina awal pekan ini sepakat menyalurkan lagi gas ke Ukraina dan Uni Eropa setelah Rusia secara sepihak menghentikan penyaluran selama dua pekan. Tindakan Rusia menimbulkan kerepotan bagi Ukraina untuk kebutuhan energi industri maupun pemanas, lebih-lebih di tengah musim salju.

Suka atau tidak, Uni Eropa terkena getah atas pertikaian Rusia dan Ukraina soal kenaikan harga gas dan ongkos sewa jalur pipa menuju Uni Eropa. Ketergantungan Uni Eropa atas pemasokan gas dari Rusia mencapai seperlima dari total kebutuhannya. Tidaklah mengherankan, terhentinya pemasokan gas Rusia selama dua pekan membuat aktivitas industri di sejumlah negara Uni Eropa terganggu.

Gas memang menjadi salah satu andalan utama untuk sumber energi industri maupun pemanas di rumah-rumah penduduk dan gedung-gedung, lebih-lebih di 15 negara anggota Uni Eropa. Bisa terbayang, kondisinya mencemaskan jika terhentinya pemasokan gas sampai berlarut-larut.

Masuk akal jika masyarakat Uni Eropa menjadi lega atas kesepakatan yang ditandatangani Perdana Menteri Rusia Vladimir Putin dan PM Ukraina Ny Yulia Tymoshenko awal pekan ini di Moskwa, ibu kota Rusia, untuk membuka kembali penyaluran gas.

Ketegangan mulai terjadi tanggal 7 Januari ketika Rusia secara sepihak menghentikan penyaluran gas setelah tidak mencapai kesepakatan dengan Ukraina soal rencana kenaikan

harga gas tahun 2009. Rusia juga menuduh Ukraina mencuri sebagian gas yang dikirim ke Uni Eropa.

Sebelum tercapai kesepakatan awal pekan ini, perekonomian Ukraina sangat terpukul akibat krisis energi oleh pemutusan pemasokan gas Rusia. Kesulitan serupa dialami 15 anggota Uni Eropa.

Kasus ketegangan Rusia-Ukraina memperlihatkan betapa sensitifnya persoalan energi. Kelangkaan energi membuat kepanikan karena mengganggu proses produksi dan mengancam kebutuhan rumah tangga.

Sensitivitas persoalan energi bertambah kompleks karena tidak hanya bersinggungan langsung dengan masalah ekonomi, tetapi juga politik dan keamanan. Tidak jarang energi digunakan untuk alat politik. Muncul spekulasi, bukan tidak mungkin Rusia sengaja menggunakan energi gas sebagai alat politik untuk menekan Ukraina yang berorientasi ke Barat.

Sensitivitas energi juga berpengaruh dalam bidang sosial keamanan. Kelangkaan energi sering menimbulkan gejolak sosial keamanan, bahkan kekacauan.

Jakarta, 7 Juni 2007
Sub Direktorat Berita
Direktorat Informasi dan Media
Deplu